

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bandung adalah ibu kota Jawa Barat yang memiliki daya jual yang tinggi terutama dalam bidang sektor pariwisata. Ibu Kota Provinsi Jawa Barat ini memiliki berbagai tempat pariwisata yang sangat menarik bagi para wisatawan guna menikmati keindahan alam dan udara yang segar. Pariwisata yang ada di Bandung itu sangat banyak dan mempunyai ciri khas yang berbeda beda satu sama lain.

Salah satu bidang yang sedang digalakkan pemerintah baik pusat maupun daerah adalah pembangunan di bidang pariwisata. Hal ini karena pariwisata dapat memperluas lapangan kerja, kesempatan usaha, meningkatkan penerimaan negara serta memperkenalkan alam dan kebudayaan Indonesia. Pengembangan pariwisata dilakukan dengan memperhatikan terpilihnya kebudayaan, kepribadian nasional dan kelestarian lingkungan hidup. Selain itu juga, pemerintah dapat memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa, menanamkan jiwa, semangat dan nilai-nilai luhur bangsa dalam rangka lebih memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya Pariwisata, Pemerintah Daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor Pariwisata di suatu daerah akan menarik sektor lain untuk berkembang

pula, karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor kerajinan, peningkatan kesempatan kerja dan lain sebagainya. Mata



rantai kegiatan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.

Sektor Pariwisata merupakan salah satu andalan disamping industri kecil dan agro industri, merupakan suatu instrumen untuk menghasilkan devisa dan sekaligus diharapkan akan memperluas kesempatan kerja dan menciptakan peluang kerja dan menciptakan usaha bagi masyarakat. Kemajuan pariwisata dan pembangunan suatu daerah memiliki hubungan saling ketergantungan, artinya semakin maju sektor pariwisata, maka akan semakin besar kontribusi masyarakat yang akan diberikan sektor pariwisata kepada pemerintah daerah tersebut.

Salah satu tempat wisata yang terkenal di daerah Bandung adalah “The Lodge”, yaitu wisata alam yang berada di Kawasan Maribaya, Desa Cibodas, Kecamatan Lembang. Kawasan ini tidak asing lagi terdengar di telinga para wisatawan. Para wisatawan yang berdatangan ke tempat ini mulai dari wisatawan domestik hingga mancanegara untuk menikmati pesona alam yang disediakan oleh The Lodge Maribaya.

Semenjak dikembangkan menjadi destinasi pariwisata, tempat ini terus berbenah diri, sehingga kawasan ini sekarang ramai dikunjungi oleh para wisatawan. Rumah makan, penginapan dan sarana-sarana penunjang lainnya terus dibangun untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan.

Masyarakat Kampung Babakan pada awalnya sangat mengandalkan penghasilannya melalui sektor perkebunan, peternakan, dan pengolahan tanah yang lainnya untuk mencukupi kebutuhan kehidupan sehari-hari, Dengan arus

jaman yang terus berkembang ke arah modern ini. masyarakat mulai sedikit demi sedikit beralih ke sektor pariwisata untuk menambah penghasilan sehari-hari.

Perubahan yang terjadi pada masyarakat dewasa ini. merupakan gejala yang normal, bahkan pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat kebelahan dunia lain, Hal ini tentu dikarenakan adanya komunikasi modern. Pada dewasa ini, menurut Soekanto proses-proses perubahan sosial dapat diketahui dari ciri-ciri tertentu, antara lain:

1. Tidak ada masyarakat yang berhenti perkembangannya, karena setiap masyarakat mengalami perubahan yang terjadi secara lambat maupun secara cepat.
2. Perubahan yang terjadi pada lembaga masyarakat tertentu akan diikuti oleh perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga sosial lainnya.
3. Perubahan-perubahan sosial yang cepat, biasanya mengakibatkan disorganisasi yang bersifat sementara karena berbeda didalam proses penyesuain diri.
4. Perubahan-perubahan yang tidak dibatasi pada bidang kebendaan atau bidang spiritual saja, karena kedua bidang tersebut mempunyai kaitan timbal balik yang sangat kuat.<sup>1</sup>

Perubahan-perubahan yang disebabkan oleh perkembangan pariwisata menimbulkan berbagai permasalahan yang terus berkembang dan menimbulkan efek samping baik terhadap aspek fisik maupun aspek sosial.

---

<sup>1</sup>Soerjono Sokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2006). h. 259

Perkembangan ekonomi dan derasnya arus informasi akibat adanya pengembangan di lingkungan pariwisata tersebut telah menyebabkan sikap dan tingkah laku penduduk setempat sedikit demi sedikit mengalami perubahan, dimana perubahan tersebut mengarah pada hal-hal yang positif maupun negatif. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat tersebut ada yang berjalan dengan cepat ada pula yang berjalan dengan lambat.

Fenomena menjamurnya industri-industri pariwisata sekarang ini, tidak terkecuali kawasan Maribaya Cibodas Kecamatan Lembang dengan wisata The Lodge yang kini menjadi tempat pariwisata yang banyak didatangi oleh para wisatawan, telah menyebabkan perubahan sosial ekonomi dengan menambah penghasilan masyarakat sekitar Kampung Babakan.

Setelah semakin berkembangnya menjadi kawasan wisata, banyak wisatawan yang datang ke obyek wisata tersebut, tentunya datang dari berbagai daerah dan mempunyai latar belakang budaya yang beraneka ragam pula.

Dengan adanya pembangunan wisata yang ada di Kampung Babakan, banyak perubahan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar, mulai perubahan sosial, ekonomi, peluang kerja hingga meningkatnya penghasilan masyarakat sekitar. Oleh karena itu. Peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang perubahan sosial Perubahan yang terjadi karena keberadaan obyek wisata yang ada di Kampung Babakan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Peneliti selanjutnya menuangkan penelitian tersebut dengan judul **“PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT AGRARIS KE MASYARAKAT INDUSTRI PARIWISATA”** (Penelitian di Desa Cibodas Kampung Babakan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat).

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Adanya upaya yang dilakukan masyarakat Desa Cibodas dalam memanfaatkan perkembangan objek wisata untuk menambah penghasilan ekonomi masyarakat.
2. Adanya peningkatan nilai ekonomi masyarakat yang semula hanya mengandalkan sektor perkebunan, kini masyarakat beralih sedikit demi sedikit ke sektor industri pariwisata untuk menambah penghasilan sehari-harinya.
3. Adanya perubahan gaya hidup masyarakat Desa Cibodas dalam segi budaya yang ditinggalkan oleh para wisatawan yang datang pada saat berwisata.

### **1.3. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan di penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan sosial ekonomi masyarakat Kampung Babakan ketika dalam kondisi masyarakat agraris?

2. Bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat Kampung Babakan dengan adanya industri pariwisata?
3. Bagaimana dampak positif dan negatif perkembangan industri pariwisata terhadap perubahan sosial masyarakat Desa Cibodas Kampung Babakan ?

#### **1.4. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keadaan sosial ekonomi masyarakat Kampung Babakan ketika dalam kondisi masyarakat agraris.
2. Untuk mengetahui bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat Kampung Babakan dengan adanya industri pariwisata.
3. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif perkembangan industri pariwisata terhadap perubahan sosial masyarakat Desa Cibodas Kampung Babakan.

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka ada beberapa hal yang dapat dipandang sebagai manfaat baik secara akademis maupun praktis, dengan mengangkat penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Secara akademis adanya penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang ilmu sosial sosiologi, khususnya dalam bidang sosiologi industri.

2. Secara praktik penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua kalangan khususnya bagi peneliti sendiri dimana sebagai pengalaman dan pembelajarn dalam mengaplikasikan pemahan-pemahaman mengenai ilmu sosial. Selain itu, semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi Desa Cibodas untuk mengembangkan wilayahnya khususnya dalam sektor industri dan pariwisata.

### **1.6. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran ini akan membahas mengenai teori yang menjadi dasar pemikiran dari penelitian ini yang kemudian akan menjadi asumsi dan memungkinkan terjadinya penalaran untuk masalah yang sedang diajukan peneliti.

Pariwisata adalah aktivitas yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Pariwisata adalah suatu aktivitas yang kompleks, yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang benar, yang mempunyai berbagai macam komponen. Seperti ekonomi, ekologi, sosial, budaya dan seterusnya. Melihat pariwisata sebagai sebuah sistem berarti dalam menganalisa komponen-komponen kepariwisataan tidak bisa dipisahkan dengan yang lainnya sebab komponen tersebut menyebabkan keterkaitan dan ketergantungan satu sama lain.

Masyarakat dalam setiap perkembangannya akan selalu mengalami perubahan sosial, perubahan tersebut terjadi secara lambat maupun cepat, terencana maupun tidak terencana. Pada umumnya, perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat sebagi akibat adanya modifikasi dari pola-pola kehidupan



masyarakat yang mendapat pengaruh sehingga terjadilah perubahan pada masyarakat.

Adapun teori yang digunakan adalah Teori Evolusi Sosial yang digagas oleh Herbert Spencer, Spencer mendefinisikan evolusi sebagai rentetan perubahan kecil secara pelan dan kumulatif yang terjadi dengan sendirinya dan memerlukan waktu lama. Evolusi dalam masyarakat adalah perubahan yang terjadi karena usaha-usaha masyarakat tersebut untuk menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan, dengan kondisi baru yang timbul sejalan dengan rentetan peristiwa didalam sejarah masyarakat yang bersangkutan, Teori tentang evolusi dapat dikategorikan dalam tiga hal:

1. *Unilinear theories of evolution.* Teori ini berpendapat bahwa manusia dan masyarakat termasuk kebudayaan mengalami perkembangan melalui tahapan tertentu, mulai dari bentuk sederhana menuju ke yang lebih kompleks (madya dan modern) dan akhirnya menjadi sempurna (industrial) pelopor teori ini antara lain adalah Auguste Comte dan Herbert Spencer.
2. *Universal theory of evolution.* Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap tahap perkembangan tertentu yang tetap. Kebudayaan manusia telah mengikuti garis evolusi tertentu. Spencer mengemukakan prinsip-prinsipnya yaitu antara lain mengatakan bahwa masyarakat merupakan hasil perkembangan sifat manapun susunannya dari kelompok homogen ke kelompok yang heterogen.

3. *Multilined theories of evolution*. Teori ini lebih menekankan pada penelitian-penelitian terhadap tahap-tahap perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat.<sup>2</sup>

Beranjak dari latar belakang masalah yang sudah peneliti uraikan, bahwa perubahan sosial akan selalu terjadi dalam ruang lingkup masyarakat, karena sejatinya jika ada makhluk sosial akan selalu ada masalah dan perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, perubahan yang terjadi akibat dengan adanya pariwisata baru yang menunjang bertambahnya ekonomi atau penghasilan dari masyarakat itu sendiri.

Masyarakat agraris merupakan masyarakat yang masih tradisional mereka mengandalkan penghasilannya dalam mengelola sawah, perkebunan, pertanian untuk mencari kebutuhan sehari-harinya, dalam masyarakat agraris sangat kuat dalam menjaga nilai-nilai sosial di dalam lingkungannya.

Namun dengan semakin modernnya zaman saat ini masyarakat mulai beralih menjadi masyarakat industri dikarenakan beberapa faktor yang mendorongnya, mulai dari semakin banyaknya kebutuhan hidup dan tidak mencukupinya hasil persawahan. Oleh karena itu banyak sekali masyarakat yang beralih dari masyarakat agraris ke masyarakat industri

Perubahan ekonomi yang terjadi akibat adanya pariwisata sangat signifikan mempengaruhi penghasilan masyarakat. Masyarakat yang berasal dari masyarakat agraris, kini berubah menjadi bagian dari masyarakat industri, yang mana masyarakat sekitar sekarang lebih memilih menyediakan kebutuhan-

---

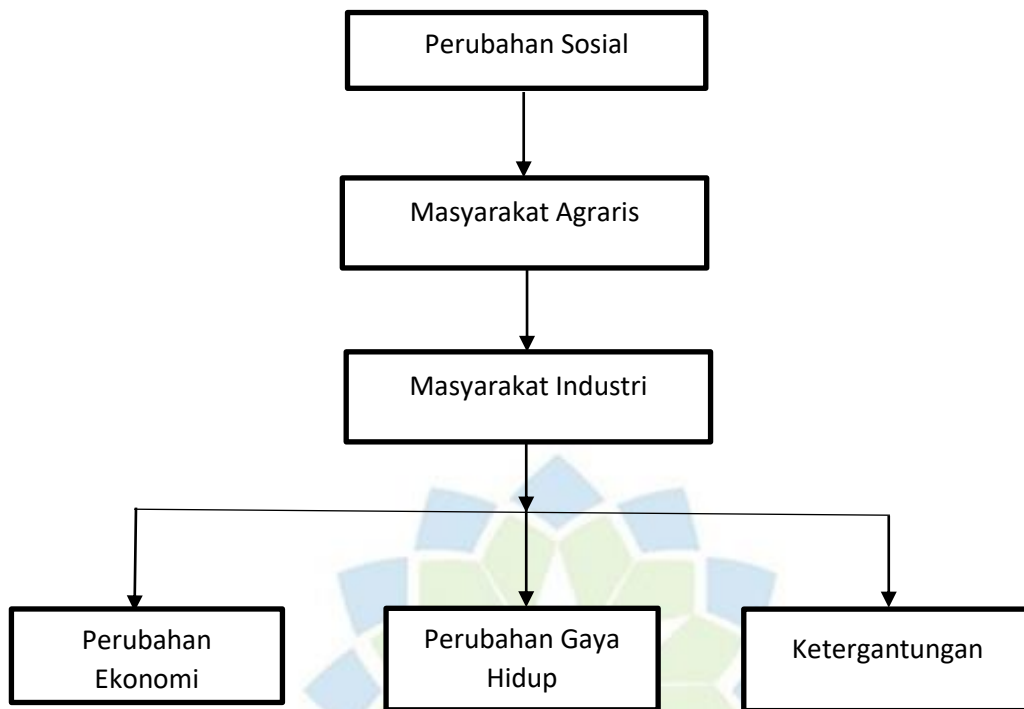
<sup>2</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta:Kharisma Putra Utama, 2004) h. 117-124

kebutuhan wisatawan seperti oleh-oleh dan kerajinan hasil kreativitas masyarakat sekitar.

Namun dengan perubahan yang terjadi tentunya mempengaruhi nilai, sosial, budaya dari masyarakat sekitar karena secara tidak langsung dipengaruhi oleh para wisatawan yang berdatangan, masyarakat mulai lebih menjadi masyarakat konsumtif, masyarakat yang lebih melihat contoh orang lain daripada mempertahankan nilai, sosial, budayanya sendiri.

Selain perubahan nilai, sosial, yang terjadi akibat perubahan sosial ekonomi masyarakat agraris ke masyarakat industri, keberadaan pariwisata tentunya sekarang masyarakat lebih ketergantungan terhadap pariwisata, karena sebagian masyarakat sekitar hanya mengandalkan penghasilan dari pariwisata, mulai menjadi pekerja pariwisata, penjual kerajinan ataupun menjadi pedagang yang lainnya. Dari uraian di atas, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat dipahami melalui gambar berikut:





Gambar 1.1

**Kerangka Pemikiran**

**1.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Aan Andarwati dalam skripsinya di Universitas Islam Negeri Bandung, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi. yang berjudul “Dampak Pengembangan Pariwisata Pada Perubahan Sosial Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat di Desa Tanjung Pakis Kecamatan Pakis Jaya Karawang)”, mengemukakan bahwa dampak dari adanya pengembangan kawasan wisata di Desa Tanjung Pakis Satu diantaranya adalah memeberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, merubah pola hidup manyarakat dari pertanian dan nelayan

ke industri perdagangan dan pelayanan jasa, menghidupkan kembali tradisi pesta laut yang biasa diadakan oleh para nelayan, dan beberapa dampak negatif yaitu menyebabkan adanya kesenjangan antara masyarakat karena tidak semua mendapatkan manfaat dari adanya kegiatan pariwisata, perilaku bebas para pengunjung yang menggeser norma para remaja Dusun Pakis Satu menuju pergaulan bebas, serta dikhawatirkan penginapan-penginapan yang ada di kawasan wisata dijadikan tempat praktek prostitusi

Dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan pariwisata telah di coba dicarikan jalan keluar penanggulangannya baik oleh masyarakat, pengelola obyek wisata dan pemerintah diantaranya yaitu memberikan pinjaman modal bagi masyarakat yang ingin membuka usaha di kawasan wisata, melakukan razia kepada pengunjung, dan pemeriksaan rutin terhadap penginapan-penginapan yang ada di kawasan wisata<sup>3</sup>

Ayi Parijanah dalam skripsinya di Universitas Islam Negeri Bandung, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, jurusan Sosiologi. yang berjudul “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Deskriptif Tentang Peran Unit Pengelolaan Kegiatan Terhadap Perubahan Masyarakat Agraris Menjadi Masyarakat Industri di Desa Kerta Rahayu, Kecamatan Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya)”. Mengemukakan bahwa dahulu keadaan masyarakat Desa Kerta Rahayu, desa yang masih tradisional dimana masyarakatnya hanya masih bergantung pada alam, semua aktivitasnya selalu bersentuhan dengan alam sekitar. Pada umumnya mata pencaharian di desa ini hanya sebagai petani. Namun

---

<sup>3</sup> Aan Andarwati, Skripsi: “Dampak Pengembangan Pariwisata Pada Perubahan Sosial Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat di Desa Tanjung Pakis Kecamatan Pakis Jaya Karawang)”, (Bandung: Universitas Islam Sunan Gunung Djati, 2016), h. 3

sejak adanya UPK di Desa Kerta Rahayu terdapat peningkatan sistem ekonomi pada khususnya dalam segi pendidikan, banyak orang tua yang bisa melanjutkan pendidikan anak-anaknya, jika sebelum tahun 2007 tingkat pendidikan masih rendah dengan angka terbesar 80% hanya lulusan Sekolah Dasar sedangkan setelah itu 90% lulusan SMP dan SMA.

Dari segi ekonomi yang paling utama dimana masyarakat yang memulai usaha dengan perbantuan modal, memulai menekuni keahlian masing-masing sehingga untuk sebelum 2007, 75% masyarakat masih dibidang agraris untuk sekarang telah beralih di bidang industri.<sup>4</sup>

Hendi Darusman dalam skripsinya di Universitas Islam Negeri Bandung, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi. yang berjudul "Peranan Wisata Curug Malela dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Deskriptif di Desa Cicadas Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat)". Mengemukakan dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat dalam mengelola potensi wisata alam, maka perlu diciptakan SDM pariwisata yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan perkembangan kepariwisataan nasional, regional, maupun internasional, diperlukan keterlibatan pelaku secara berimbang dan menyeluruh dalam suatu kerangka yang jelas.

Pada tahun 2011, potensi wisata yang baru muncul di Kabupaten Bandung Barat, yang berlokasi di Desa Cicadas Kecamatan Rongga. Wahana wisata ini dinamai Wisata Curug Malela oleh penduduk sekitar. Wahana wisata ini telah berjalan

---

<sup>4</sup> Ayi Parijanah, Skripsi: "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Deskriptif Tentang Peran Unit Pengelolaan Kegiatan Terhadap Perubahan Masyarakat Agraris Menjadi Masyarakat Industri di Desa Kerta Rahayu, Kecamatan Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya)", (Bandug: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2015, h. 4

kurang lebih empat tahun hingga sekarang. Selama awal pembukaan Wisata Curug Malela ini, dirasakan telah banyak membantu perekonomian masyarakat. Dikarenakan banyak wisatawan yang datang ke wahana wisata ini. Keadaan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memulai usaha di kawasan wisata dengan maksud meramaikan dan memberdayakan potensi wisata yang ada.<sup>5</sup>



---

<sup>5</sup> Hendi Darusman, Skripsi: "Peranan Wisata Curug Malela dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Deskriptif di Desa Cicadas Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat)", (Bandung: Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2016), h. 3